

BAB 3

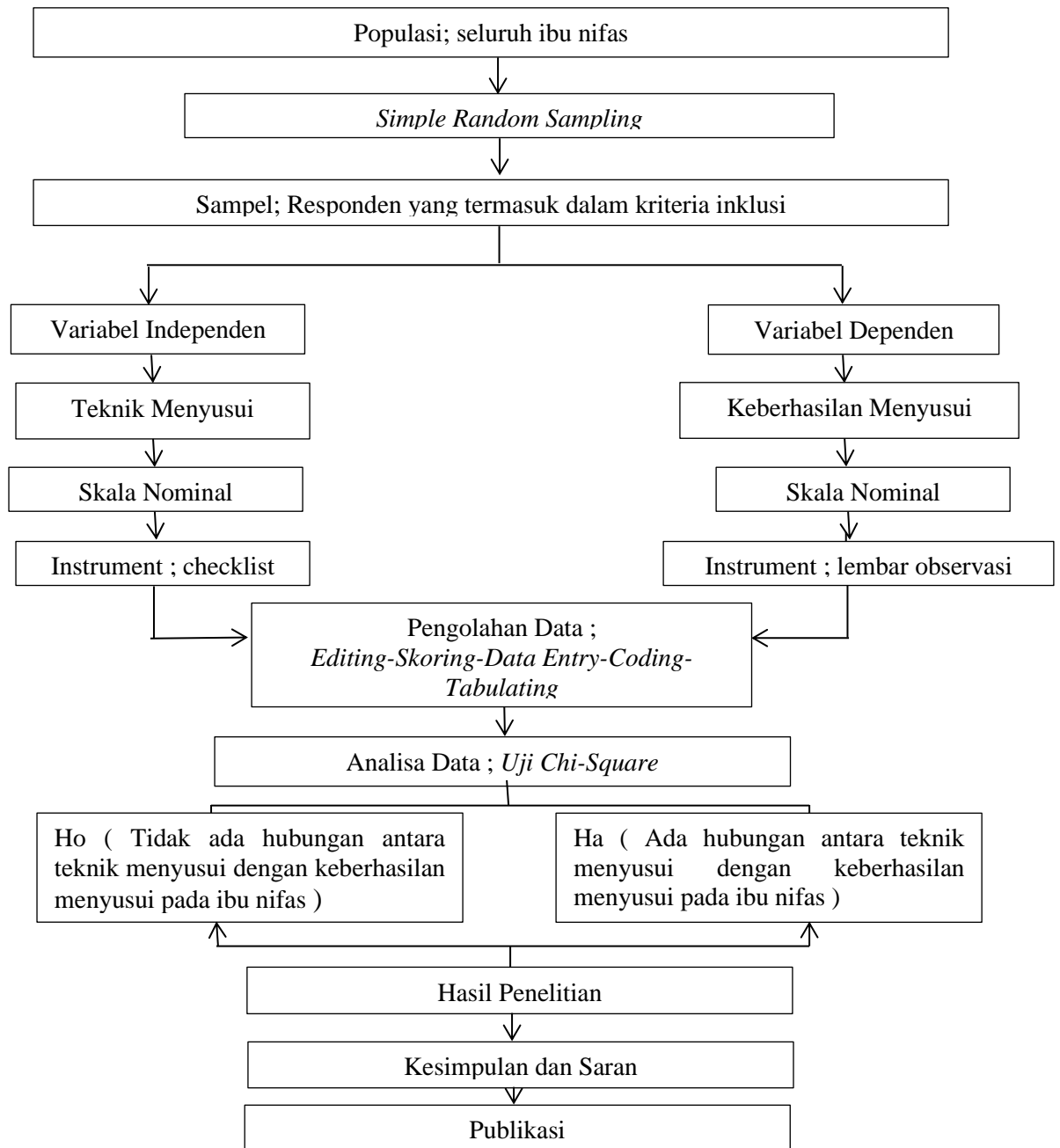
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/ paparan dengan penyakit (Astri, 2016). Pada penelitian ini yaitu antara teknik menyusui dan keberhasilan menyusui diamati dalam waktu bersamaan.

Jenis penelitian ini merupakan korelasional yaitu jenis penelitian dengan mengobservasi variabel independen terlebih dahulu kemudian diikuti variabel dependen (Astri, 2016). Pada penelitian ini peneliti mengkorelasikan antara hubungan teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas.

3.2 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Astri, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa sebanyak 35 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (García Reyes, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu nifas yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa. Sehingga besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

1 : konstanta

e : batas toleransi kesalahan (0,05)

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung besarnya sampel dari jumlah populasi yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{35}{1+35 \times (0.05)^2} \\ n &= \frac{35}{1+0.0875} \\ n &= \frac{35}{1.0875} \\ n &= 32.1 \\ n &= 32 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka ukuran sampel (n) minimal sebesar 32 orang dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengurangi resiko terjadinya bias.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan dalam penelitian (Astri, 2016). Pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Ningtyas, 2018). Sehingga pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan kepada ibu nifas yaitu sebanyak 35 responden kemudian dilakukan pengambilan secara acak sesuai dengan sampelnya yaitu 32 responden untuk digunakan penelitian dan untuk pengambilannya sendiri di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusif. Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Kriteria Eksklusif adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Berikut kriteria inklusi dan eksklusif pada penelitian ini di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa:

- a. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :
 - 1) Ibu nifas yang menyusui bayinya
 - 2) Ibu nifas yang sehat tidak memiliki penyakit kronis dan tidak mengalami komplikasi pada saat melahirkan
 - 3) Ibu nifas mulai hari ke 4 sampai hari ke 10

b. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Ibu nifas yang bayinya dirujuk
- 2) Ibu nifas dengan bayi yang mengalami HIV/AIDS
- 3) Ibu nifas yang bayinya IUFD

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini diuraikan tentang variabel yang hendak diteliti, berikut variabel pada penelitian ini :

- a. Variabel Independent (Variabel Bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini variabel independennya adalah Teknik menyusui .
- b. Variabel Dependent (Variabel Terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Keberhasilan menyusui pada ibu nifas.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skor/Klasifikasi	Skala
Variabel Independen : teknik menyusui	Teknik menyusui adalah salah satu cara memberikan ASI kepada bayinya dengan posisi dan perlekatan yang benar.	Teknik menyusui yang benar bila memenuhi kriteria di bawah ini : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu duduk tegak atau berbaring dengan posisi yang nyaman 2. Bayi digendong dengan posisi perut bayi menempel ke perut ibu 3. Ibu menatap bayi dengan kasih sayang 4. Memberi rangsangan pada bayi dengan cara menyentuh pipi dengan putting susu ibu 5. Mulut bayi menghisap dan masuk sampai mencapai ke areola ibu Dikatakan teknik menyusui benar jika mengerjakan 5 parameter	Lembar checklist	Diklasifikasikan : 0: tidak tepat Dikatakan tidak tepat jika tidak dapat mengerjakan 5 pertanyaan atau parameter tersebut 1: tepat Dikatakan tepat apabila dapat mengerjakan 5 pertanyaan atau parameter tersebut	Nominal
Variabel Dependen: keberhasilan menyusui	Keberhasilan menyusui adalah suatu keadaan seorang ibu mampu memberikan ASI kepada bayinya.	Keberhasilan menyusui yang berhasil bila memenuhi kriteria di bawah ini : <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menyusui bayi tidak menangis dan tidak rewel 2. Keefektifan hisapan bayi 3. Payudara ibu terasa kosong setiap selesai menyusui 	Lembar observasi dengan menggunakan skor LATCH	Diklasifikasikan : 0: tidak berhasil Nilai kurang dari 10 1: berhasil Nilai skor 10	Nominal

Tabel 2. Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa.

Waktu dari penelitian ini yaitu pada Januari-Maret 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada suatu penelitian (Astri, 2016). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar checklist mengenai teknik menyusui yang benar. Dan untuk mengetahui keberhasilan menyusui pada ibu nifas alat yang digunakan adalah lembar observasi juga.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut adalah :

- a. Pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian yaitu dengan melakukan studi pendahuluan dengan membuat surat perizinan dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa
- b. Setelah mendapatkan surat perizinan dari kampus, kemudian diberikan atau dikirimkan ke BANGKESBANGPOL
- c. Surat dari BANGKESBANGPOL diberikan atau dikirimkan kepada Dinas Kesehatan
- d. Surat dari Dinas Kesehatan diberikan atau dikirimkan di Puskesmas Arjasa untuk meminta izin melakukan studi pendahuluan

- e. Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas Arjasa maka dilakukan studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi dengan tenaga kesehatan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa dan melihat dari kantong persalinan bulan selanjutnya untuk dijadikan responden
- f. Kemudian setelah itu mencari ibu nifas di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa sesuai dengan kantong persalinan bulan ini
- g. Melakukan inform consent kepada pasien (ibu nifas) jika hendak dilakukan penelitian
- h. Mengobservasi teknik menyusui yang telah dilakukan oleh pasien dan mengisi lembar observasinya
- i. Setelah itu telah mendapatkan datanya
- j. Mengolah datanya dengan menggunakan Uji Chi Square

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya:

- a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Astri, 2016).

- b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat

penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Astri, 2016). Tata cara dalam pemberian kode adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nomor pada lembar pencatatan yaitu responden pertama diberi nomor 1, responden kedua diberi nomor 2, dan seterusnya.

2. Variabel Independen:

Tidak tepat = 0

Tepat = 1

3. Variabel Dependen

Tidak berhasil = 0

Behasil = 1

c. Data Entry

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi (Astri, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan SPSS for Windows.

d. Tabulating

Mengelompokkan data kedalam suatu dan tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo,2010). Pada

penelitian ini tabulatingnya, yaitu dengan lembar checklist mengenai teknik menyusui dalam 5 kegiatan penelitian dengan diberikan 1 kali kegiatan dengan diberikan nilai 1 jika teknik menyusui yang benar atau tepat dan diberi nilai 0 jika teknik menyusui yang tidak benar atau tidak tepat.

Kemudian untuk mengetahui keberhasilan menyusui pada ibu nifas alat yang digunakan adalah lembar observasi juga dengan 5 pernyataan yang diberikan nilai setiap pertanyaan itu 0, 1, 2 dan jika dijumlahkan kurang dari 10 maka dinyatakan tidak berhasil pada keberhasilan menyusuinya sehingga diberi nilai 0 dan jika dijumlahkan nilainya 10 maka dinyatakan berhasil pada keberhasilan menyusuinya sehingga diberi nilai 1.

e. Scoring

Diberikan pada setiap item lembar observasi dimana jika jawaban benar perlu diberi nilai (Astri, 2016). Pada penelitian ini dengan variabel teknik menyusui dikatakan tepat dapat diberikan nilai 1 dan dikatakan tidak tepat diberikan nilai 0. Kemudian untuk variabel keberhasilan menyusui ini diberikan nilai 1 jika berhasil dalam menyusuinya dan diberikan nilai 0 jika tidak berhasil dalam menyusuinya.

3.11 Analisa Data

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data penelitian dilanjutkan dengan analisa data. Untuk menentukan uji statistik maka harus disesuaikan

dengan skala pengukuran dan jenis penelitian. Pada penelitian hubungan teknik menyusui menggunakan skala data nominal dan keberhasilan menyusui pada ibu nifas menggunakan skala data nominal. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang berguna memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana mestinya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2006) dalam (Norfai, 2021). Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti dan menyederhanakan untuk mempermudah proses interpretasi data ke dalam bentuk penyajian baik berbentuk tekstual maupun tabulasi menurut variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2013). Pada penelitian ini data telah disusun dalam bentuk tabel distribusi dan dikumpulkan sesuai dengan variabel. Adapun distribusi frekuensi variabel independen dalam penelitian ini yaitu teknik menyusui, sedangkan variabel dependen yaitu keberhasilan menyusui. Data yang bersifat kategorik disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = frekuensi

n = Jumlah seluruh pertanyaan

Rencana Penyajian Hasil

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Teknik Menyusui

No	Variabel Teknik Menyusui	Frekuensi	
		n	%
1	Tidak tepat		
2	Tepat		
Jumlah			

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keberhasilan Menyusui

No	Variabel Keberhasilan Menyusui	Frekuensi	
		n	%
1	Tidak berhasil		
2	Berhasil		
Jumlah			

Tabel 5. Tabel Silang Hubungan Antara Teknik Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui

Teknik Menyusui	Keberhasilan Menyusui		Jumlah
	Tidak Berhasil	Berhasil	
Tidak Tepat	A	b	a+b
Tepat	C	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Pada analisis ini dilakukan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu Hubungan Teknik Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Nifas dengan menggunakan Uji Chi Square. Uji Chi Square dilakukan dengan tingkat keamanan $\alpha = 0,05$ dan menggunakan alat bantu program SPSS versi 22 for windows. Apabila probabilitas (P) < α (0,05), artinya ada hubungan antara teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas. Adapun Uji Chi Square harus memenuhi syarat yaitu: nilai frekuensi harapan kurang dari 5 ($EF < 5$) dan tidak

boleh lebih dari atau sama dengan 20 persen dari semua sel yang ada . Rumus yang digunakan untuk uji chi square sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Infomed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya (Astri, 2016).

3.12.2 Tanpa nama (Anonymity)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengolahan data untuk menjaga kerahasiaan klien dengan menggunakan nomor responden (Jannah S. M., 2019). Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang diberikan jaminan dalam menggunakan

subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Astri, 2016).

3.12.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan merupakan masalah etika penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya, seluruh informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil riset (Jannah S. M., 2019).